

**PENGARUH PERMAINAN TARGET TERHADAP KETEPATAN
SHOOTING ATLET SSB RAJAWALI**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana
Olahraga (S.Or) Di Program Studi Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*



**PRAYUDA NURCHALIK
NIM. 17089225/2017**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Permainan Target Terhadap Ketepatan
Shooting Atlet SSB Rajawali
Nama : Prayuda Nurchalik
NIM/BP : 17089225/2017
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 25 Januari 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing



Dr. Hastria Effendi, S.Farm., M.Farm., Apt., AIFO

NIP. 19831021 201012 2 004

Ketua Jurusan Kesehatan Rekreasi



Dr. Muhamad Szeli Rifki, S.Si, M.Pd

NIP. 19790704 200901 2 004

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Tugas Akhir Didepan Penguji
Jurusan Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahrgaan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Pengaruh Permainan Target Terhadap Ketepatan
Shooting Atlet SSB Rajawali**
Nama : Prayuda Nurchalik
NIM/BP : 17089225/2017
Program Studi : Ilmu Keolahrgaan
Jurusan : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahrgaan

Padang, 25 Januari 2022

Disahkan oleh:

Tim Penguji

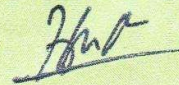
**Ketua : Dr. Hastria Effendi, S.Farm., M.Farm.,
Apt., AIFO**

Anggota : Windo Wiria Dinata, M.Pd

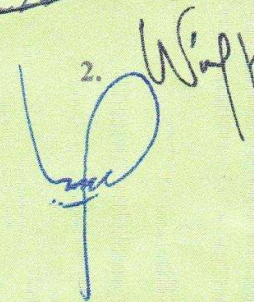
Anggota : Andri Gemaini, S.Si., M.Pd

Tanda Tangan

1.



2.



3.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “**Pengaruh Permainan Target Terhadap Ketepatan Shooting Atlet SSB Rajawali**” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepastakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 25 Januari 2022
Yang membuat pernyataan



Prayuda Nurchalik
NIM. 17089225/2017

ABSTRAK

Prayuda Nurchalik 2021: “Pengaruh Permainan Target Terhadap Ketepatan Shooting Atlet SSB Rajawali”.

Masalah penelitian ini adalah masih kurangnya ketepatan *shooting* pada atlet sekolah sepak bola Rajawali. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh permainan target terhadap ketepatan *shooting* atlet sekolah sepak bola Rajawali. Manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan *shooting* atlet SSB Rajawali menggunakan latihan permainan target

Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 Juli – 16 Agustus di lapangan sepakbola Kurao, Kelurahan Siteba. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh atlet SSB Rajawali dengan kelompok umur 13-15 tahun dengan sampel berjumlah 18 orang laki-laki. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan adalah tes menembakkan bola ke sasaran. Teknik analisis data menggunakan uji T.

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t-test. Hasil pengolahan data dalam penelitian ini adalah Tabel diatas menunjukkan besar pengaruh permainan target terhadap ketepatan *shooting* atlet SSB Rajawali Kota Padang sebesar thitung 8,515 sedangkan ttabel sebesar 1,734 dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $n = 18$. Berdasarkan pengambilan keputusan diatas maka thitung > ttabel (8,515>1,734). Dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang berarti dengan menggunakan Metode permainan target terhadap ketepatan *shooting* atlet SSB Rajawali Kota Padang.

Kata kunci : Permainan Target, *Shooting*, SSB Rajawali.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tentang “**Pengaruh Permainan Target Terhadap Ketepatan *Shooting* Atlet Ssb Rajawali**”.

Skripsi ini di tulis dengan sebaik-baiknya tanpa ada unsur keterpaksaan untuk menyelesaikan syarat untuk melakukan penelitian tugas akhir. Semoga skripsi ini dapat di terima dan jika ada kesalahan dalam penulisan semoga bisa menjadi sebuah pelajaran karna dalam penulisan jauh dari kata sempurna, semoga skripsi ini berguna bagi penulis dan pembaca sebagai sumber informasi yang akurat. Adapun dalam penyelesaian skripsi ini di bantu oleh beberapa pihak, dan penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Prof. Alnedral, M.Pd Sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. M. Sazeli Rifki, M.Pd Sebagai Ketua Jurusan Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
4. Ibuk Dr. Hastria Effendi, S.Farm., M.Farm., Apt., AIFO selaku pembimbing akademik yang telah membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Windo Wiria Dinata, M.Pd yang telah bersedia menguji dan membantu untuk kelanjutan skripsi ini.
6. Bapak Andri Gemaini, S.Si., M.Pd selaku penguji dan juga ikut membantu untuk kelanjutan skripsi.

7. Staf pihak jurusan yang telah membantu dan memberikan kesempatan dan izin untuk melakukan skripsi ini.
8. Kedua orang tua yang telah memberikan do'a serta dukungan selama penyelesaian proposal penelitian.
9. Teman-teman satu angkatan 2017 yang telah menemani dan mensupport selama menempuh pendidikan di jurusan Kesehatan dan Rekreasi
10. Teman-teman yang telah ikut membantu dan mensupport dalam penyelesaian skripsi ini.

Padang, Agustus2021

Penulis

DAFTAR ISI

Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
Bab II Kajian Pustaka	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakikat Permainan Sepak bola	10
2. Teknik Dasar Sepakbola	12
3. Hakikat <i>Shooting</i>	14
4. Hakikat Latihan.....	19
5. Prinsip Dasar Latihan.....	18
6. Komponen Latihan.....	19
7. Hakikat Permainan Target Sasaran Target.....	21
8. Profil SSB Rajawali Kota Padang.....	22
B. Penelitian Yang Relevan.....	25
C. Kerangka Konseptual.....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	27
Bab III Metode Penelitian	29
A. Desain Penelitian.....	29
1. Jenis Penelitian.....	29
2. Waktu dan Tempat Penelitian	29
B. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi.....	30

2. Sampel.....	31
D. Jenis dan Sumber data.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	36
Bab IV Hasil Penelitian	
A. Deskripsi Data Penelitian.....	39
B. Uji Persyaratan Analisis.....	41
C. Pengujian Hipotesis.....	42
D. Pembahasan.....	43
BAB V Penutup	
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	45
Daftar Pustaka.....	38
Lampiran	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Program Latihan	48
Lampiran 2. Data Pre-Test dan Post Test Kemampuan <i>Shooting</i>	63
Lampiran 3. Uji Normalitas	65
Lampiran 4. Uji t.....	67
Lampiran 5. Dokumentasi.....	69
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi SSB Rajawali Padang.....	25
Gambar 2. Desain Penelitian.....	30
Gambar 3. Diagram Lapangan Tes Menembak Bola ke Sasaran.....	35
Gambar 4. Distribusi Distribusi Frekuensi Pre-test keterampilan <i>shooting</i>	40
Gambar 5. Distribusi Distribusi Frekuensi Post-test <i>shooting</i>	41
Gambar 6. Persiapan melakukan permainan target.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi siswa SSB Rajawali umur 13-15 tahun	32
Tabel 2. Jumlah Sampel Penelitian	33
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pre-test	39
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Post-test.....	40
Tabel 5. Uji Normalitas	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga pemerintah menjadikan olahraga sebagai sarana pembangunan Nasional. Hal ini dapat dilihat dalam pasal 25 ayat 4 Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional bahwa:

Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan, kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat, harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Olahraga saat ini mengalami kemajuan yang begitu pesat. Saat ini hampir semua orang senang berolahraga. Olahraga telah menjadi salah satu gaya hidup yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat dunia saat ini. Tujuan seseorang dalam berolahraga bermacam-macam, ada yang bertujuan untuk sekedar mengisi waktu luang, rekreasi, kesehatan, kebugaran, gengsi, ataupun untuk pencapaian prestasi dan mengharumkan nama bangsa. Salah satu tujuan orang berolahraga adalah untuk mencapai prestasi dan mengharumkan nama bangsa. Untuk mencapai prestasi puncak pada usia emas dan mengharumkan nama bangsa memerlukan proses latihan yang cukup lama dan dilakukan sejak usia dini baik secara teknik, taktik, mental maupun fisik.

Peningkatan prestasi dalam bidang olahraga selain membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai juga diperlukan pembinaan prestasi terutama sejak usia dini. Meningkatnya perhatian para pembina olahraga,

kalangan pers dan mereka yang berkecimpung dalam dunia akademik terhadap masalah pembinaan olahraga. Oleh karena itu peningkatan prestasi bidang olahraga menjadi bagian dari pembinaan di banyak negara, termasuk negara kita Indonesia.

Sepakbola merupakan salah satu olahraga permainan yang sudah dimainkan sejak lama diberbagai negara, meskipun menggunakan istilah yang berbeda. Semua permainan itu memiliki tujuan yang sama yaitu permainan yang dimainkan oleh dua tim dan permainan dari tiap tim berusaha memainkan bola dan menjaga bola agar tidak direbut oleh tim lawan dan berusaha memasukkan bola ke gawang lawan seperti yang dikemukakan oleh Hamdani (2007:3) yaitu: di negeri Cina kala itu Dinasti Han melatih tentara menggunakan “tsu-chu” untuk latihan fisiknya, yaitu latihan menendang bola kulit memasukkan kedalam jaring kecil yang dikaitkan pada batang-batang bambu panjang, selain di Cina permainan sepakbola telah dimainkan juga di Jepang yang bernama Kemari, meski untuk tidak kompetitif seperti di Cina. Yunani dengan “episkyros”, Italia dengan “haspartum”, dan Prancis dengan “chole”.

Menurut (Zalfendi, 2012) Sepakbola adalah ”permainan dilakukan oleh dua regu, masing regu terdiri dari 11 orang, seseorang diantaranya adalah penjaga gawang”. Sedangkan menurut (Mellius Ma’u dan J. Santoso, 2014) “Permainan terdiri dari 11 orang termasuk penjaga gawang dan masing-masing tim menjebol gawang lawan”

Sepakbola merupakan permainan beregu, walaupun keahlian individu terkadang dibutuhkan dalam permainan ini, namun kerjasama tim tetap yang paling penting. Jarang sekali menyaksikan seorang pemain bekerja sendirian dengan menggiring bola dari daerah pertahanan sendiri sampai ke gawang lawan untuk mencetak gol meskipun dengan kemampuan individunya yang sangat tinggi. Keberhasilan dalam pertandingan tetap tergantung dengan kerjasama antar pemain dan koordinasi dalam satu tim, dengan tujuan dapat selalu menguasai permainan dan menciptakan kesempatan untuk menghasilkan banyak gol ke gawang lawan.

Untuk dapat memenangkan suatu pertandingan, pemain harus memiliki teknik dasar. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik akan cenderung dapat bermain sepak bola dengan baik pula. Teknik dasar menurut Sudrajat yang dikutip Lingling dkk, (2007:38) adalah: “Teknik dasar merupakan keterampilan-keterampilan pokok yang harus dikuasai untuk dapat berprestasi tinggi”. Untuk itu seorang pemain harus menguasai beberapa teknik dasar sepak bola. Teknik dasar yang harus dimiliki seorang pemain sepak bola menurut Sucipto, dkk (2000:17) adalah: “Menendang (kicking), menghentikan (stopping), menggiring (dribbling), menyundul (heading), merampas (tackling), lemparan kedalam (throw-in), dan menjaga gawang (goal keeping)”. Masing-masing teknik dasar tersebut mempunyai peran dan kedudukan yang sama pentingnya dalam rangkaian suatu pola serangan maupun pertahanan. Dalam penelitian ini teknik dasar yang akan penulis bahas

adalah mengoper bola (*passing*), menggiring bola (*dribbling*), dan menembak (*Shooting*).

Setelah seorang pemain menguasai teknik dasar sepakbola, tidak serta merta prestasi baik akan dicapainya. seorang pemain agar bisa mencapai prestasi yang baik haruslah tahu bagaimana caranya untuk mencapai target yang diraihinya. Untuk meningkatkan dan mencapai prestasi yang di targetkan, olahragawan haruslah memiliki empat kelengkapan pokok yaitu pembinaan teknik atau ketrampilan, pembinaan fisik (kesegaran jasmani), pembinaan taktik (mental, daya ingatan, dan kecerdasan), kematangan juara. Empat kelengkapan pokok tersebut hanya dapat di capai dengan latihan-latihan dan pertandingan-pertandingan yang di rencanakan dan di lakukan secara terus menerus berkelanjutan.

Menurut Wibawa (2017) “Salah satu kemampuan dasar yang penting untuk dikuasai pemain yaitu kemampuan *shooting* baik dari jarak jauh maupun jarak dekat. Kemampuan *shooting* penting dimiliki pemain karena tidak mungkin bagi pemain untuk mencetak gol tanpa memiliki kemampuan tersebut. Kemenangan sebuah tim ditentukan oleh kejelian pemain melihat peluang dan melakukan *shooting* kearah target secara tepat”. Menendang merupakan hal penting yang harus seorang pemain sepakbola kuasai, karena merupakan salah satu kunci untuk mencapai kemenangan. Tujuan dari menendang salah satunya adalah mencetak gol ke gawang lawan. (Yulifri, 2011:18) mengemukakan tujuan dari menendang bola adalah: 1) Untuk memberikan bola kepada teman (sebagai salah satu bentuk kerjasama dalam

memberikan umpan atau membagi bola). 2) Memasukkan bola ke gawang lawan (mencetak skor atau gol). 3) Untuk menghidupkan bola setelah terjadi suatu pelanggaran seperti tendangan bebas, tendangan penjur, tendangan hukuman, tendangan ke gawang dan sebagainya. (salah satu bentuk aturan baku sebuah permainan). 4) Untuk melakukan clearing untuk pembersihan dengan jalan menyapu bola yang berbahaya di daerah sendiri atau dalam usaha membendung serangan lawan pada daerah pertahanan sendiri. (Upaya mempertahankan daerah dari serangan lawan). Menurut Lingling et al (2007:41) Tendangan (*shooting*) yang baik harus dilakukan dengan cepat, kuat, dan tepat sasaran. Hal ini dimaksudkan agar bola yang ditendang sulit dibendung dan di tangkap penjaga gawang, sehingga akan menghasilkan gol”.

Menurut (Istofian, Robi Syuhada, and Fahrial Amiq, 2016) “Melatih teknik *shooting* tidak dapat dilakukan dengan singkat dan mudah, diperlukan kegigihan yang luar biasa untuk melatih *shooting*. “Jika seorang pemain ingin menjadi seorang penembak jitu, dia harus meluangkan waktu berjam-jam melakukan tendangan *shooting* ke arah sasaran.

Menendang yang baik dalam permainan sepakbola memerlukan kemampuan memperkirakan jarak dan arah mana bola harus dihantarkan. Oleh karena itu, seorang pemain yang akan menendang bola hendaknya memperkirakan sejauh mana tendangannya dan kearah mana bola yang ditendang akan dituju. Sehingga seorang pemain di samping menguasai teknik dasar menendang juga harus mempunyai kaki yang kuat guna memperoleh hasil tendangan dengan jarak dan arah yang diinginkan. Upaya dalam

meningkatkan kemampuan *shooting* harus dengan latihan/metode yang baik dan relevan.

Ketepatan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri subjek sehingga dapat dikontrol oleh subjek. Faktor eksternal dipengaruhi dari luar subjek, dan tidak dapat dikontrol oleh diri subjek. Menurut Sukadiyanto (2005: 102-104) ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan, antara lain: tingkat kesulitan, pengalaman, keterampilan sebelumnya, jenis keterampilan, perasaan, dan kemampuan mengantisipasi gerak.

Faktor-faktor yang menentukan ketepatan adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri seseorang (eksternal). Faktor internal antara lain keterampilan (koordinasi, kuat lemah gerakan, cepat lambatnya gerakan, penguasaan teknik, kemampuan mengantisipasi gerak), dan perasaan (feeling, ketelitian, ketajaman indera). Sedangkan faktor eksternal antara lain tingkat kesulitan (besar kecilnya sasaran, jarak), dan keadaan lingkungan. Peneliti menemukan referensi penelitian mengenai pengaruh permainan target terhadap kemampuan *shooting*. Hasil penelitian Cahyo Adi Priatno (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode bermain target terhadap kemampuan *shooting* pada peserta ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri 1 Godean Sleman. Penelitian lainnya, Yuni Satria Sumana (2015) menyatakan ada pengaruh yang signifikan model latihan permainan target terhadap peningkatan ketepatan tendangan *shooting* menggunakan punggung kakasiswa peserta

ekstrakurikuler futsal di SMP 2 Jetis Bantul. Permainan target dapat digunakan untuk membantu pemain berlatih konsentrasi, dan ketepatan target sehingga pemain dapat berlatih untuk melakukans shooting ke arah sasaran secara tepat

Diantara klub-klub sepakbola yang ada di kota padang, SSB Rajawali) merupakan salah satu klub sepak bola yang ada di kota Padang, dan diharapkan dapat melahirkan pesepakbola kebanggaan masyarakat Indonesia umumnya, dan khususnya kota Padang. Jumlah pemain yang terdaftar di SSB sebanyak 35 orang yang terdiri dari pemain senior dan pemain junior. Pemain senior berumur 18th keatas dan pemain junior berumur 17 kebawah.

SSB Rajawali merupakan SSB yang bisa dikatakan baru berdiri di kota Padang. Meskipun baru berdiri tetapi SSB Rajawali sudah memperlihatkan prestasinya dengan mendapat juara I di kejuaran antar SSB di Indarung, dan mendapat juara II di Yamaha Cup. Meskipun demikian, dari penjabaran dari pelatih, atlet SSB Rajawali masih memiliki banyak kekurangan dari segi teknik, khususnya pada kemampuan *shooting*. Berdasarkan pengamatan penulis, ketepatan *shooting* atlet masih dalam kategori kurang. Pada saat latihan kemampuan *shooting* atlet belum semuanya terarah dan kekuatan *shooting* masih tergolong rendah.

Berdasarkan uraian tersebut mendorong penulis untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Permainan Target Terhadap Ketepatan *Shooting* atlet SSB Rajawali Kota Padang“.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat ditarik identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahui faktor yang mempengaruhi ketepatan *shooting*
2. Belum diketahui pengaruh permainan target terhadap ketepatan *shooting* atlet SSB Rajawali Kota Padang

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari beberapa rumusan masalah di atas maka peneliti membatasi masalah tentang Bagaimana pengaruh Permainan Target Terhadap Ketepatan *Shooting* atlet SSB Rajawali Kota Padang.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari pembatasan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mengetahui apakah ada pengaruh Permainan Target Terhadap Ketepatan *Shooting* atlet SSB Rajawali Kota Padang.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh Permainan Target Terhadap Ketepatan *Shooting* atlet SSB Rajawali Kota Padang.

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Akademis
 - a. Bahan referensi dalam memberikan materi latihan peningkatan

kemampuan *shooting* atlet sepakbola

- b. Agar dapat digunakan sebagai bahan informasi serta kajian penelitian selanjutnya khususnya bagi para pemerhati peningkatan prestasi sepakbola maupun se-profesi dalam membahas peningkatan kemampuan sepakbola

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Atlet

Memberikan pengetahuan terhadap peningkatkan kemampuan atlet dalam ketepatan *shooting*.

b. Bagi Pelatih

Agar dapat dijadikan sebagai masukan dalam memberikan materi latihan dan peningkatan kemampuan *shooting* sepakbola.

c. Bagi Instansi Terkait

Mengembangkan teori-teori yang hasilnya bisa berguna bagi pelatih, atlet, dan pihak-pihak yang terkait dengan prestasi sepakbola.